

ABSTRAK

Astrida Nurul Fadillah : *Tafsir Ilmi* Tentang Bintang dalam Alquran (Studi Komparatif Tafsir *Al-Jawahir* Karya Thanthawi Jauhari dan *Tafsir Ilmi* Karya Tim Lajnah Pentashihan Mushaf Quran)

Banyak manusia yang percaya bahwa bintang dapat memberi pengaruh pada sifat, karakter, dan keberuntungan seseorang yang dilahirkan pada waktu siklus tertentu. Namun sebenarnya, Allah memiliki maksud dan tujuan tertentu dalam menciptakan bintang yang dapat memberi banyak manfaat untuk manusia. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana Thanthawi Jauhari dan Tim Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran menafsirkan ayat-ayat tentang bintang, juga mengetahui persamaan dan perbedaan penafsiran Thanthawi Jauhari dan Tim Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran.

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan penafsiran bintang dalam Tafsir *al-Jawahir* dan *Tafsir Ilmi* Lajnah Pentashihan Mushaf Quran, mencakup tentang pengertian bintang, jenis-jenis bintang, fungsi bintang juga mengetahui persamaan dan perbedaan penafsiran Thanthawi Jauhari dan Tim Lajnah Pentashihan Mushaf al-Quran.

Penelitian ini menggunakan beberapa teori tentang bintang dari beberapa pengertian menurut ilmu astronomi yang digunakan sebagai alat analisa ayat-ayat tentang bintang. Sedangkan pada analisa menggunakan metode komparatif dengan membandingkan penafsiran Thanthawi Jauhari dan Tim Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran.

Dalam menyusun skripsi ini penulis menggunakan metode descriptive analysis dan metode komparatif. Adapun dalam pengumpulan data penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu menelaah berbagai buku-buku yang terkait dengan pembahasan yang akan dikaji.

Hasil penelitian ini, ditemukan penafsiran Thanthawi Jauhari dan Tim Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran tentang bintang terdapat di delapan ayat yaitu: QS. Ash-Shaffat (37): 6, QS. Al-Mulk (67): 5, QS. Al-Anam (6): 97, QS. Al Hijr (15) : 16,17,18, QS. An-Najm (53): 49, dan QS. An-Nahl (16): 16. Penafsiran bintang menurut Thanthawi Jauhari yaitu, bintang digambarkan sebagai hiasan di langit yang dapat memberikan keindahan dengan cahayanya, bentuk dan tempatnya. Sedangkan penafsiran bintang menurut Tim Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran, bintang adalah benda langit yang menghasilkan cahayanya sendiri dan tersebar di seluruh angkasa. Pada malam yang gelap, langit akan menjadi indah karena bintang terlihat berkelap-kelip. Adapun maksud dan tujuan Allah menciptakan bintang adalah untuk menjadi hiasan di langit malam bagi siapapun yang memandangnya, bintang sebagai petunjuk arah, dan alat pelempar setan.

Kata Kunci : Bintang, Tim Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran, Thanthawi Jauhari, *Al-Jawahir*, *Tafsir Ilmi*



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG